

ABSTRAK

Muhammad Noor. 2017. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Aqidah Akhlak Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMPLB YPLB Pelambuan Kota Banjarmasin*. Skripsi, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing : Dr. Yahya MOF, M.Pd.

Pembelajaran merupakan kegiatan terencana dan terprogram yang dilakukan oleh guru untuk dapat merangsang siswa agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran yang dilaksanakan pada anak berkebutuhan khusus ini, merupakan pembelajaran yang melibatkan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar serta berbagai macam media pembelajaran yang telah dipilih dan ditentukan secara variatif sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Penelitian ini berfokus pada anak penyandang autisme. Anak yang mengalami autisme ini adalah anak yang mempunyai kecerdasan serta intelektual yang dikategorikan cukup rendah. Oleh karena itu, penulis berpendapat pentingnya pengetahuan mengenai bagaimana proses pembelajaran pada anak penyandang autisme tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek yang diteliti adalah 1 orang guru kelas serta 1 anak penyandang autisme. Sedangkan objek yang diteliti adalah pembelajaran pendidikan agama Islam materi Aqidah Akhlak pada kelas tersebut. Adapun yang menjadi sumber data pokok pada penelitian ini yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Kemudian sumber dari semua data itu diperoleh dari responden yaitu guru kelas itu sendiri, informan yaitu kepala sekolah, tenaga pengajar dan siswa, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Untuk mengumpulkan semua data tersebut, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang ada di kelas penyandang autisme di SMPLB tersebut telah terlaksana dengan baik, kendati demikian masih terdapat kelemahan seperti adanya perencanaan yang belum sesuai dengan pembelajaran, sehingga RPP tidak bisa dimaksimalkan dalam satu kali pertemuan dikarenakan faktor siswa yang mempunyai kecacatan mental serta kecerdasan intelektual (IQ) yang cukup rendah sehingga guru terkadang sulit memberikan pemahaman tentang pembelajaran yang sedang diajarkan, namun dikarenakan guru kelas tersebut sudah cukup berkompeten di bidangnya sehingga apabila ada kendala maka guru kelas dapat mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut dengan cepat. Faktor sarana dan prasarana pada pembelajaran sudah cukup mendukung, namun media tersebut perlu ditambah serta dikembangkan agar proses pembelajaran dapat lebih baik dan menarik lagi.